Jurnal Bastra
Vol. 7, No. 4 Oktober-Desember 2022
ISSN: 2503- 3875
http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal

TIPOLOGI KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *KATA* KARYA RINTIK SEDU

Received 18 Sept 2022
Revised 26 Sept 2022
Accepted 27 Okt 2022

Waode Nur Suci Ramadhan[1], Marwati[2], Erni Harijaty[3]

[1,2,3]Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93232

[1]waodenursuciramadhan@gmail.com, [2]marwati@uho.ac.id, [3]ernyharijaty@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipologi kepribadian tokoh, dan menjelaskan faktor penentu tipologi kepribadian tokoh tersebut dalam novel Kata karya Rintik Sedu. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa novel Kata karya Rintik Sedu memiliki tipologi kepribadian manusia teori, manusia ekonomi, manusia seni, manusia agama, manusia sosial, dan manusia kuasa. Faktor penentu tipologi kepribadian dilatarbelakangi oleh berbagai hal seperti pengalaman awal, kondisi fisik, penerimaan sosial, keberhasilan dan kegagalan, pengaruh keluarga, dan tingkat penyesuaian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tipologi kepribadian tokoh pada novel Kata karya Rintik Sedu meliputi 3 tipe kepribadian manusia, yaitu tipe manusia teori, tipe manusia ekonomi, tipe manusia seni,. Faktor penentu tipologi kepribadian dilatarbelakangi oleh dua hal seperti pengalaman awal dan penerimaan sosial.

Kata Kunci: *tipologi kepribadian; tokoh dan penokohan; tipe kepribadian manusia*

Abstract

This study aims to describe the typology of the character's personality, and to explain the determinants of the typology of the character's personality in the novel Kata by Rintik Sedu. The method used is qualitative with a literary psychology approach. Based on the results of the research, it is known that the novel Kata by Rintik Sedu has a typology of human personality theory, economic man, art man, religion man, social man, and man of power. The determinants of personality typology are motivated by various things such as initial experience, physical condition, social acceptance, success and failure, family influence, and level of adjustment. Based on the results of the study, it can be concluded that the typology of the character's personality in the novel Kata by Rintik Sedu includes 3 types of human personality, namely the theoretical human type, the economic human type, and the artistic human type. The determinants of personality typology are motivated by various things such as early experience and social acceptance.

Keywords: *personality typology; characters and characterizations; human personality type*

1. PENDAHULUAN

Sebuah novel selalu menghadirkan tokoh yang memiliki sebuah kepribadian. Menurut Jung (dalam Alwisol, 2011: 39) kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni atas semua elemen kepribadian.

Novel *Kata* karya Rintik Sedu merupakan novel yang sangat menarik bisa dipelajari oleh semua kalangan atau pembaca. Awal terbitnya novel *Kata* karya Rintik Sedu mendapatkan tanggapan positif dari para penikmat sastra karena merupakan novel kisah cinta remaja dan novel ini boleh dibaca oleh semua kalangan. Novel *Kata* merupakan salah satu karya

Jurnal Bastra
Vol. 7, No. 4 Oktober-Desember 2022
ISSN: 2503- 3875
http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal

Received 18 Sept 2022
Revised 26 Sept 2022
Accepted 27 Okt 2022

yang dibuat oleh Rintik Sedu. Rintik Sedu sampai saat ini menghasilkan 8 karya novel atau buku diantaranya *Gezz dan Ann 1 (2017), Gezz dan Ann 2 (2017), Buku Rahasia Gezz (2018), Kata (2018), Buku Minta Dibanting (2020), Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang (2020), dan terakhir Gezz dan Ann 3 (2020).* Namun, peneliti memilih novel *Kata* karya Rintik Sedu untuk menjadikan objek penelitian karena dalam novel ini terdapat tipologi kepribadian tokoh.

Beberapa penelitian tentang novel Kata karya Rintik Sedu ini telah dilakukan, ada yang membahas dari sisi nilai Pendidikan, unsur interinsik, nilai sosial, dan gaya Bahasa, tetapi pembahasan tentang rana tipologi manusia belum pernah dilakukan, olehnya itu peneliti sekarang hadir untuk mengangkat masalah tipologi kepribadian tokoh dalam novel Kata karya Rintik Sedu.

Novel *Kata* karya Rintik Sedu ini menceritakan tentang kehidupan seorang gadis bernama Binta, seorang mahasiswa ilmu komunikasi kupu-kupu (kuliah-pulang-kuliah-pulang) yang memiliki sifat keras kepala, suka menyendiri, tidak mudah bergaul, dan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain. Satu-satunya teman yang Binta miliki di kampus adalah Cahyo. Di tengah hari-harinya, Binta tidak sengaja bertemu Nugraha. Sosok Nug. panggilan akrab untuk Nugraha, ditampilkan sebagai seseorang super Hero. Meskipun Binta selalu mencoba menyuruhnya pergi berkali-kali, Nug selalu menyakinkan kekasihnya tentang keseriusannya. Tokoh lain yang mewarnai novel ini adalah sosok Biru teman masa kecil Binta. Biru merupakan seseorang di masa lalu sekaligus cinta pertama Binta yang sangat sulit ia lupakan. Bahkan meski sudah berpisah bertahun-tahun, kehadiran Biru selalu Binta nantikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas sehingga bisa menganalisis objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Noor, 2011: 34). Metode kualitatif yaitu metode yang mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang dikaji secara empiris (Endraswara, 2013: 4).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Teori tipe-tipe manusia, terdapat 7 tipe manusia, tetapi peneliti hanya mengambil 3 dari 7 tipe-tipe manusia, dikarenakan dari 7 tipe-tipe tersebut, hanya 3 tipe yang sesuai dengan isi dan analisis novel, berikut 3 tipe tersebut:

1. Tipe Manusia Teori

Manusia tipe teori memiliki dorongan yang besar untuk meneliti, mencari kebenaran, rasa ingin tahu, pandangan yang objektif tentang dirinya dan dunia luar. Manusia tipe ini menempatkan peranan dominan dari kognisi/berpikir sebagai dasar dalam melakukan aktivitasnya**.**

Tokoh Binta

Binta dalam novel *Kata* digolongkan sebagai tokoh yang mengemban tipe kepribadian manusia teori. Hal tersebut dibuktikan melalui sikap dan tindakan Binta ketika menghadapi permasalahan yang ia alami dalam kehidupannya. Tipe kepribadian tokoh Binta sebagai manusia teori ditandai dengan adanya tindakan Binta yang berlandaskan pada pemikiran

Jurnal Bastra
Vol. 7, No. 4 Oktober-Desember 2022
ISSN: 2503- 3875
http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal

Received 18 Sept 2022
Revised 26 Sept 2022
Accepted 27 Okt 2022

logis dan realistis dalam menghadapi permasalahan kehidupan yang tengah ia alami. Kondisi tersebut secara lugas dapat tergambar melalui kutipan berikut:

> *Binta Dineshcara. Perempuan biasa yang kuliah di jurusan komunikasi semester tiga. Hidup berdua dengan sang mama yang mengidap penyakit skizofrenia. Itulah kenapa ayahnya pergi, meninggalkan mereka menjadi keluarga yang rapuh. Skizofrenia adalah penyakit kejiwaan yang membuat si penderita tidak bisa membedakan mana yang nyata dan mana yang ada dalam pikirannya. Penderita skizofrenia mengalami delusi, halusinasi, banyak diam, melamun dan juga sering bicara aneh,* (Sedu, 2018: 2).

Kutipan tersebut menggambarkan sosok Binta dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai seseorang yang memiliki tipe kepribadian manusia teori. Binta seorang perempuan yang merasakan rasa sakit dan sedih ketika melihat orang yang dia sayangi tidak saling mencintai satu sama lain dengan apa adanya, seperti pada kutipan *Hidup berdua dengan sang mama yang mengidap penyakit skizofrenia.* Kutipan tersebut diperoleh gambaran bahwa Binta hidup berdua dengan mamanya yang sedang sakit, sehingga ayahnya pergi meninggalkan mereka menjadi keluarga yang rapuh. Mamanya mengidap penyakit *skizofrenia* sejak lama dan penyakit itu membuat mamanya tidak bisa membedakan mana yang nyata dan mana yang ada dalam pikirannya. Sejak sang mama sakit, ayahnya pergi meninggalkan mereka dikarenakan ayahnya sudah mempunyai wanita lain yang jauh lebih sempurna dari mama Binta. Keadaan itulah yang membuat Binta sakit dan tidak percaya lagi dengan ketulusan cinta laki-laki yang disebabkan faktor ayahnya sendiri pergi meninggalkan mereka menjadi keluarga yang tidak sempurna, hal tersebut membuat Binta tidak percaya akan ketulusan cinta laki-laki.

2. Tipe Manusia Ekonomi

Bahwa tipe manusia ekonomi dapat terlihat dari sifat-sifatnya yang mengejar kekayaan dan dengan itu ingin mencapai apa yang diinginkan, serta menilai segala sesuatu dari segi kegunaan dan nilai-nilai ekonomisnya. Orang yang memiliki tipe kepribadian seperti ini segala sesuatunya selalu dipertimbangkan dengan hitung-hitungan bisnis.

Tokoh Cahyo

Cahyo dalam novel *Kata* merupakan tokoh yang memiliki kategori tipe kepribadian manusia ekonomi, tipe kepribadian tersebutlah yang menjadi penyebab Cahyo bisa mengerti keadaan sahabatnya dan dia juga cukup di kenal. Kepribadian Cahyo sebagai manusia ekonomi dapat dibuktikan melalui kutipan berikut

> *Ini adalah kesejuta kalinya Cahyo berusaha mencomblangi Binta dengan teman-temannya. Cahyo sendiri adalah anak pecinta alam, bisa dibilang ia cukup dikenal di kampus. Sudah tidak terhitung berapa kali ia ingin mencarikan Binta pacar. Ia ingin menunjukkan kepada Binta kalau hidup yang ramai itu menyenangkan, paling tidak dengan satu orang yang bisa mencintainya, yang bisa berbagi bebannya,* (Sedu, 2018: 4).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa sosok Cahyo dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai seseorang yang memiliki tipe kepribadian manusia ekonomi. Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Cahyo memiliki keinginan terbesar untuk mencarikan pacar sahabatnya yang bernama Binta. Cahyo memiliki pandangan objektif tentang dirinya sendiri. Cahyo mengikuti banyak kegiatan di kampus ia cukup dikenal di kampus dikarenakan sosok Cahyo yang selalu menampakkan dirinya setiap kegiatan lintas alam ataupun kegiatan kemahasiswaan di kampusnya, tetapi ia mempunyai sahabat yang bahkan orang mengira bahwa sosok sahabat Cahyo tidak berada di sekeliling mereka dikarenakan sosoknya yang tidak

Jurnal Bastra
Vol. 7, No. 4 Oktober-Desember 2022
ISSN: 2503- 3875
http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal

Received 18 Sept 2022
Revised 26 Sept 2022
Accepted 27 Okt 2022

mau menampakkan diri karena itu, Cahyo ingin mencarikannya pacar bertujuan untuk menunjukkan kepada dirinya kalau hidup yang ramai itu menyenangkan, seperti halnya pada kutipan,

> *Sudah tidak terhitung berapa kali ia ingin mencarikan Binta pacar. Ia ingin menunjukkan kepada Binta kalau hidup yang ramai itu menyenangkan, paling tidak dengan satu orang yang bisa mencintainya, yang bisa berbagi bebannya.*

Kutipan tersebut diperoleh gambaran bahwa sosok Cahyo yang memiliki sahabat yang bernama Binta yang tidak mau menampakkan dirinya, sosok yang tidak mau bergaul dengan orang lain karena itu, Cahyo ingin mencarikannya pacar. Tidak terhitung lagi sudah berapa kali Cahyo mencomblangi Binta dengan teman-temannya, Cahyo yang mempunyai banyak teman dan sosoknya yang mudah bergaul dan banyak mengikuti kegiatan kampus karena itu, ia ingin mencarikan Binta pacar ia ingin menunjukkan kepada Binta bahwa yang hidup yang ramai itu menyenangkan.

3. Tipe Manusia Estetis atau Seni

Jiwa orang yang bertipe seni selalu dipengaruhi oleh nilai-nilai keindahan. Paling berharga dalam pandangan mereka adalah segala sesuatu yang memiliki nilai seni. Manusia tipe ini menghayati kehidupan seakan-akan tidak sebagai pemain tetapi sebagai penonton.

Tokoh Nugraha

Nugraha dalam novel *Kata* digolongkan sebagai tokoh yang mengemban tipe kepribadian manusia estetis atau seni. Hal tersebut dibuktikan melalui sikap dan tindakan Nugaraha yang setiap harinya selalu memikirkan perempua yang dia cintai, Nugraha yang mencintai Binta tidak tenang kalau tidak melihat keberadaan Binta, hal tersebut dapat dibuktiakn dalam kutipan berikut.

> *Suasana hati Nugraha berubah tidak tenang, mendadak ia ingin sekali mendengar kabar Binta setelah mendapat paket darinya kemarin. Ia terus memikirkan keputusannya yang ternyata berujung pada sebuah kesalahan fatal. Ia takut menjauh, ia takut ia semakin jauh dan dunia Binta yang sangat ingin ia kunjungi sejak kali pertama bertemu dengannya, (Sedu, 2018: 64)*

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa sosok Nugraha dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai seseorang yang memiliki tipe kepribadian manusia estetis atau seni. Kutipan tersebut menggambarkan bahwa sosok Nugraha yang tidak tenang memikirkan keadaan Binta. Sosok Binta perempuan cuek yang Nugraha cintai namaun tidak dengan Binta, Binta tidak menyukai keberadaan Nugraha di hidupnya. Nugraha yang ingin sekali mendengar kabar Binta setiap harinya, seperti halnya pada kutipan:

> *Suasana hati Nugraha berubah tidak tenang, mendadak ia ingin sekali mendengar kabar Binta setelah mendapat paket darinya kemarin. Ia terus memikirkan keputusannya yang ternyata berujung pada sebuah kesalahan fatal.*

Kutipan tersebut diperoleh dengan adanya gambaran bahwa sosok Nugraha yang merasakan suasana hatinya yang tidak tenang bagaimana tidak kemarin Nugraha menerima paket dari sosok perempuan yang selalu tidak menanggapi bicaranya itu. Dimana Binta yang mengirim surat bahwa Nugraha tidak perlu melakukan apa-apa untuknya, Binta tidak butuh bantuan Nugraha apapun itu Binta tidak membutuhkannya. Nugraha tidak menyerah begitu saja yang selalu memikirkan Binta setelah

Jurnal Bastra
Vol. 7, No. 4 Oktober-Desember 2022
ISSN: 2503- 3875
http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal

Received 18 Sept 2022
Revised 26 Sept 2022
Accepted 27 Okt 2022

menerima paketnya kemarin dan berujung kesalahan fatal dimana Binta berusaha menjauh darinya. Ia takut Binta akan semakin menjauh dari sedangkan Nugraha sudah menemukan sosok perempuan yang selama ini ia cari berada di diri Binta oleh karena itu Nugraha tidak akan membiarkan Binta pergi begitu saja darinya. Ia takut Binta akan semakin jauh darinya sedangkan Bintalah yang sejak pertama kali bertemu ia ingin sekali kunjungi Binta.

Faktor Penentu Tipologi Kepribadian Tokoh dalam Novel *Kata* Karya Rintik Sedu

Terdapat 5 faktor penentu tipologi kepribadian, tetapi dalam artikel ini hanya dicantumkan 2 faktor, dikarenakan 2 faktor tersebut lebih tepat sasaran dan berkaitan dengan isi dan analisis novel.

1. Pengalaman Awal

Peristiwa yang dilalui oleh individu semasa kecil dapat berpengaruh terhadap tipe kepribadian mereka di masa mendatang. Hal tersebut disebabkan oleh pengalaman yang mereka alami semasa kecil yang pada umumnya ,meninggalkan kesan yang mengendap dalam ingatan mereka.

Tokoh Binta

Tokoh Binta dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu berdasarkan pengalaman awal, dapat dibuktikan melalui kutipan berikut.

> *Hidup berdua dengan sang mamayang mengidap penyakit skizofrenia. Itulah kenapa ayahnya pergi meninggalkan mereka menjadi keluarga yang rapuh*, (Sedu, 2018: 2).

Tipe kepribadian yang dimiliki oleh tokoh Binta tersebut dipengaruhi oleh faktor pengalaman awal yang dilalui individu dapat berpengaruh terhadap tipe kepribadian mereka di masa mendatang, sebagaimana pada kutipan *Hidup berdua dengan sang mamayang mengidap penyakit skizofrenia. Itulah kenapa ayahnya pergi meninggalkan mereka menjadi keluarga yang rapuh.* Kutipan ini menguatkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh pengalaman individu yang mereka lalui pada umumnya meninggalkan kesan yang mengendap dalam ingatan mereka. Hal ini menekankan tentang pentingnya pengalaman awal dalam perkembangan kepribadian mereka memiliki trauma yang cukup besar seperti perpisahan yang dialami oleh kedua orang tuanya adalah pengalaman yang sulit dihapus dari ingatanya. Hal tersebut juga dialami oleh tokoh Binta ia hanya hidup berdua dengan sang mama dikarenakan ayahnya pergi meninggalkan mereka ketika sang mama menderita penyakit *skizofrenia* yang membuatnya hanya duduk diam di kursi roda.

2. Penerimaan Sosial

Penerimaan lingkungan sosial terhadap individu akan memengaruhi tipe kebribadian individu tersebut. Penerimaan sosial yang baik oleh masyarakat akan menumbuhkan sikap percaya diri dan optimistik bagi individu, sedangkan penerimaan sosial yang buruk akan berdampak pada rasa rendah diri individu. Penerimaan sosial seseorang yang diterima dalam kelompok sosialnya dapat mengembangkan rasa percaya diri dan kepandaiannya.

Tokoh Binta

Tokoh Binta dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu berdasarkan penerimaan sosial, dapat dibuktikan melalui kutipan berikut.

> *Binta seringkali dijuluki 'The Invisible Girl' di kampus karena saking tak terlihat, saking tidak ada yang tahu kalau ada perempuan bernama Binta Dineshcara kuliah di sana. Anehnya, semakin tidak kelihatan, Binta semakin merasa tenang. Karena baginya, semakin sendiri, hidup akan semakin mudah dijalani, (Sedu, 2018: 8).*

Tipe kepribadian yang dimiliki oleh Binta dipengaruhi oleh adanya penerimaan lingkungan

Jurnal Bastra
Vol. 7, No. 4 Oktober-Desember 2022
ISSN: 2503- 3875
http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal

Received 18 Sept 2022
Revised 26 Sept 2022
Accepted 27 Okt 2022

sosial terhadap individu akan memengaruhi tipe kepribadian individu tersebut, seperti pada kutipan:

> *Binta seringkali dijuluki 'The Invisible Girl' di kampus karena saking tak terlihat, saking tidak ada yang tahu kalau ada perempuan bernama Binta Dineshcara kuliah di sana.*

Kutipan tersebut diperoleh gambaran bahwa penerimaan sosial yang baik oleh masyarakat akan menumbuhkan sikap percaya diri bagi individu, sedangkan penerimaan sosial yang buruk akan berdampak pada rasa rendah diri individu. Hal tersebut pun dialami oleh tokoh Binta, ia tidak suka berada di keramaian oleh sebab itu semua orang tidak tahu kalau ada perempuan bernama Binta Dinescara yang kuliah di sana. Sosok Binta yang tidak mau menampakkan dirinya membuat tidak mempunyai teman ia hanya mempunyai satu teman saja sejak SD sampai ia sudah kuliah hanya mempunya teman satu bernama Cahyo. Anehnya, semakin Binta tidak kelihatan Binta semakin merasa tenang. Karena baginya hidup sendiri itu lebih menyenangkan ketimbang berada di kerumunan.

Interpretasi Tipologi Kepribadian Tokoh dalam Novel *Kata* karya Rintik Sedu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, selanjutnya akan dibahas interpretasi data dalam penelitian ini yang terdiri dari tipologi kepribadian. Tipe kepribadian meliputi tipe manusia teori, tipe manusia ekonomi, tipe manusia estetis atau seni, tipe manusia agama, tipe manusia sosial, dan tipe manusia kuasa

Novel *Kata* karya Rintik Sedu terdapat tipe-tipe kepribadian manusia teori. Interpretasi manusia teori adalah manusia yang menjadi diri sendiri yang memiliki dorongan besar untuk menjadi pribadi berdiri sendiri, rasa ingin tahu dan memiliki pendangan objektif tentang dirinya sendiri terhadap dunia luar.

Novel *Kata* karya Rintik Sedu terdapat tipe-tipe kepribadian manusia ekonomi. Interpretasi manusia ekonomi adalah manusia yang ingin mencapai keinginannya dengan menilai segala sesuatu bersifat ekonomis, hidup dengan berbagai sumber kemegahan dan gaya hidup yang tinggi. Novel *Kata* karya Rintik Sedu terdapat tipe-tipe kepribadian manusia estetis dan seni. Interpretasi manusia estetis dan seni adalah manusia yang memiliki jiwa keahlian yang berjiwa keindahan dalam hal melakukan sesuatu harus memiliki nilai seni.

Interpretasi Faktor Penentu Tipologi Kepribadian Tokoh dalam Novel *Kata* karya Rintik Sedu

Hasil analisis faktor penentu tipologi kepribadian tokoh dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu menjelaskan bahwa ada 7 faktor penentu tipologi kepribadian tokoh dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu, yakni pengalaman awal, pengaruh budaya, kondisi fisik, keberhasilan dan kegagalan, penerimaan sosial, pengaruh keluarga, dan tingkat penyesuaian dimana faktor tersebut sangatlah penting dalam penentuan kepribadian seseorang individu.

Faktor penentu tipologi kepribadian tokoh yang disebutkan di atas, merupakan faktor penentu yang dimiliki oleh manusia hal tersebut juga dapat mempengaruhi tipe kepribadian seseorang individu dalam kehidupannya. Tipe kepribadian individu dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, secara eksternal kepribadian individu dapat ditentukan oleh cara pandang lingkungan terhadapat individu.

Faktor penentu tipologi kepribadian yang disebutkan di atas merupakan faktor penentu yang penting untuk pembentukan jati diri individu agar

Jurnal Bastra
Vol. 7, No. 4 Oktober-Desember 2022
ISSN: 2503- 3875
http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal

Received 18 Sept 2022
Revised 26 Sept 2022
Accepted 27 Okt 2022

menjadi manusia yang memiliki faktor penentu yang baik dalam kehidupan. Oleh karena itu, peristiwa dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu yang menggambarkan faktor penentu tipologi kepribadian tokoh harus memiliki faktor penentu yang baik.

Berdasarkan faktor penentu kepribadian para tokoh, yakni Binta, Cahyo, Nugraha, Biru, Bi Suti, Bu Ida, dan Rizal yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu terdapat gambaran kepribadian yang dilakukan para tokoh dalam novel berdasarkan faktor penentu kepribadian tokoh. Faktor penentu yang terkandung dalam kepribadian tokoh berdasarkan faktor penentunya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tipologi kepribadian tokoh dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu meliputi 3 tipe kepribadian manusia, yaitu tipe manusia teori, tipe manusia ekonomi, tipe manusia seni. Faktor penentu tipologi kepribadian dilatarbelakangi oleh berbagai hal seperti pengalaman awal dan penerimaan sosial.

Daftar Pustaka

Allport, Gordon W. And Michael J. Ross. 1967. Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology* 5(4):432-43.

Alwilsol 2009 *Psikologi Kepribadian*. Malang. UMMPress. Semarang. Diakses melalui https://lib.unnes.ac.id/9059/ pada 23 Januari 2020.

Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Kuntjojo. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Kediri: Universitas Nusantara Kediri.

Koeswara. 2004. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.

Minderop, Albertin. 2011. *Psikologi Sastra Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Nursisto.2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Medan: Adicita Karya Nusa.

Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia.

Tarigan, H.G. 1999. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa